



Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2018-2020

Ragil Fananda Sofyan*)
Budi Wahono)**
Aleria Irma Hatneny*)**

Email : ragil.fananda,s@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstrak

Financial decisions related to capital or funds in the company. Capital is business capital that is the basis for running a business. Decisions that are closely related to the selection of financing sources that come from and can affect the value of the company. This study aims to examine and analyze the effect of profitability, firm size, asset structure, and liquidity on capital structure. The object of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2020. This type of research is causative. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period as many as 26 companies and a sample of 14 companies. The sampling method is purposive sampling, so the number of units of analysis is 42 observations. The method of data analysis is through multiple linear regression analysis. The results showed that profitability, firm size, asset structure, and liquidity simultaneously had a significant effect on capital structure. Partially, liquidity has a significant effect on capital structure, while profitability, firm size and liquidity have no significant effect on capital structure.

Keyword : Profitability, Size Company, Asset Structure, Liquidity, Capital Structure.

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan perusahaan makanan dan minuman dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Permintaan pada sektor tersebut pun akan tetap tinggi meskipun perekonomian negara sedang terpuruk dikarenakan produk makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Oleh karena itu perusahaan makanan dan minuman akan tetap ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Perkembangan yang terjadi saat ini telah menarik minat para pelaku usaha untuk ikut serta terjun ke bisnis ini. Banyak perusahaan dari sektor industri makanan dan minuman yang saling bersaing untuk memajukan usahanya tersebut.

Persaingan yang begitu ketat membuat perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang, untuk terus tumbuh dan berkembang tidaklah hal yang

gampang dan harus membutuhkan dana yang cukup besar. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mencari sumber pendanaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang cukup besar yang digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi dan kegiatan perusahaan lainnya.

Keputusan pendanaan terkait dengan modal atau dana yang ada di perusahaan. Modal merupakan modal usaha yang menjadi landasan dalam menjalankan usaha. Keputusan pendanaan berkaitan erat dengan pemilihan sumber pembiayaan yang berasal dari dalam (*internal*) dan dari luar (*external*) dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sayuthi, 2013). Sumber dana dari dalam (*internal*) berupa laba ditahan sedangkan dana dari luar (*external*) perusahaan berupa hutang. Penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana berkaitan erat dengan struktur modal. Untuk dapat menggunakan modal perusahaan secara efisien maka diperlukan struktur modal yang seimbang.

Struktur modal adalah keseimbangan antara hutang jangka panjang dan modal ekuitas (Riyanto, 2010). Struktur modal yang baik dan sesuai sangat diperlukan dalam suatu usaha untuk menjamin kelangsungan usaha karena struktur modal mempunyai pengaruh terhadap posisi keuangan yang nantinya akan mempengaruhi nilai usaha. Struktur modal yang baik dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu (Prayogo, 2016). Profitabilitas disini diukur menggunakan return on asset (ROA) yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dalam total aktiva, total penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan adalah skala atau dimensi yang menggambarkan besar atau kecilnya usaha perusahaan yang dilihat dari total aktiva (Prayogo, 2016). Dalam penggunaan hutang, perusahaan besar lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan modal asing.

Struktur aktiva menggambarkan aset yang perusahaan yang nantinya dapat dijadikan agunan atau jaminan untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan (Prasasti, 2018). Berdasarkan trade off theory bahwa aset berwujud umumnya menawarkan nilai relatif tinggi terhadap aset tidak berwujud yang menunjukkan bahwa aset tersebut mendukung lebih banyak perolehan hutang untuk memperbesar struktur modal perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya tidak menggunakan pembiayaan eksternal. Perusahaan dengan likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan terlebih

dahulu menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang atau penerbitan saham baru.

Tinjauan Teori

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2017). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimumkan nilai perusahaan (Widyaningrum, 2015).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2016).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran sebuah perusahaan yang memperlihatkan keberhasilan perusahaan yang dilihat dari total aktiva, total penjualan, dan rata-rata total penjualan dan total aktiva (Dewi & Sudiarta, 2017). Sebuah perusahaan digambarkan akan memengaruhi bagaimana manajemen membuat keputusan dalam pengelolaan modal perusahaan. Pengelolaan modal yang baik akan menuntun perusahaan dimasa depan.

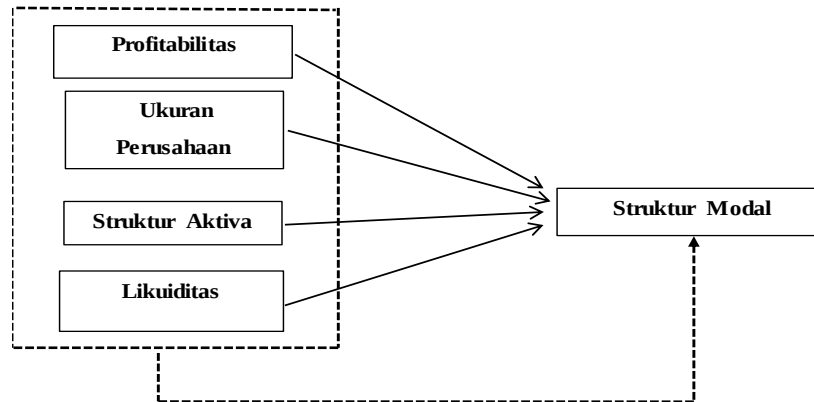
Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat dijadikan sebagai instrumen jaminan, diukur dengan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva (Farisa & Widati, 2017).

Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya (Hantono, 2018).

Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————> : Pengaruh Parsial
-----> : Pengaruh Simultan

Hipotesis

- H₁ : Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan.
H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
H₃ : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
H₄ : Struktur Aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
H₅ : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2020 adalah 26 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah :

- Perusahaan makanan dan minuman yang sudah dan masih terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2018-2020.
- Perusahaan yang membukukan laba positif.

Berdasarkan kriteria diatas sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan minuman dan makanan terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebanyak 14 perusahaan.

Definisi dan Operasional Variabel

- Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk

memperlihatkan besarnya jaminan untuk kreditor. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi total kewajiban dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Profitabilitas adalah variabel yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas usahanya selama satu periode tertentu. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan skala rasio diproksi dengan return on assets (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh logaritma dari total aktiva. Secara matematis diformulasikan sebagai berikut :

$$Size = \log (\text{Total Aktiva})$$

4. Struktur aktiva menggambarkan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan yang nantinya dapat dijadikan agunan atau jaminan untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan. Secara matematis di formulasikan sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Likuiditas yang dalam penelitian ini diproksikan dengan current ratio. Current ratio sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan diukur dengan skala rasio. Current ratio diformulasikan dengan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil dari pengujian deskriptif statistik ada 42 data dalam penelitian ini :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	42	.05	128.11	12.9029	21.68254
Size	42	6.46	13.30	10.9592	2.10913
SA	42	.06	.76	.3635	.17787
CR	42	.73	15.47	3.6791	3.91546
DER	42	13.01	224.10	71.8843	47.20866
Valid N (listwise)	42				

Sumber: data diolah, 2021.

Hasil Pengujian

Penelitian ini, diuji dengan memakai analisis regresi berganda. Yang pertama uji normalitas, uji *multikolonieritas*, uji *heteroskedastisitas* dan uji *autokorelasi*. Diolah dengan memakai SPSS 20.0.

Uji Normalitas

Metode yang digunakan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* ada 42 data penelitian.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	34.50808465
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan pengujian diatas nilai signifikansi yang diperoleh $0,846 > 0,05$ artinya uji normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013).

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,599	1,670	Non Multikolinearitas
Size	0,556	1,798	Non Multikolinearitas
SA	0,522	1,915	Non Multikolinearitas
CR	0,545	1,837	Non Multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2021

Dari uji tersebut dapat dilihat nilai VIF < 10 atau nilai toleransi $> 0,10$ jadi bisa diambil kesimpulan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap absolute residual. Hasil uji Glejser dapat diketahui pada tabel berikut :

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
ROA	0,393	Homokedastisitas
Size	0,529	Homokedastisitas
SA	0,988	Homokedastisitas
CR	0,785	Homokedastisitas

Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variable tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat signifikan keempat variabel tersebut $> 0,05$.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.466	.408	36.32553	1.457

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, Size, SA

b. Dependent Variable: DER

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tersebut, nilai Uji D-W yaitu 1.456 sedangkan pada tabel D-W dengan sig. dan $n = 42$, $k = 4$ diperoleh nilai dL sebesar 1.3064, dU sebesar 1.7202. Diperoleh nilai $dU < d < 4-dU$ atau $1.3064 < 1.457 < 2.2798$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.967	39.038	2.561	.015
	ROA	.538	.338	.247	.120
	Size	1.935	3.606	.086	.595
	SA	-60.717	44.136	-.229	.177
	CR	-9.284	1.964	-.770	.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber: data diolah, 2021.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 99,967 + 0,538ROA + 1,935Size - 60,717SA - 9,248CR + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta menunjukkan pengaruh positif variabel independen terhadap dependen. Apabila nilai profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas bersifat konstan (X_1, X_2, X_3 , dan $X_4 = 0$) maka variabel dependen yakni struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 99,967.
- Nilai profitabilitas (ROA) menunjukkan pengaruh positif variabel independen terhadap dependen. Apabila nilai profitabilitas naik sebesar 1 maka variabel dependen yakni struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,538.
- Nilai ukursn perusahaan (Size) menunjukkan pengaruh positif variabel independen terhadap dependen. Apabila nilai ukuran perusahaan naik sebesar 1 maka variabel dependen yakni struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 1,935.
- Nilai struktur aktiva (SA) menunjukkan pengaruh negatif variabel independen terhadap dependen. Apabila nilai struktur aktiva naik sebesar 1 maka variabel dependen yakni struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar -60,717.
- Nilai likuiditas (CR) menunjukkan pengaruh negatif variabel independen terhadap dependen. Apabila nilai likuiditas naik sebesar 1 maka variabel dependen yakni struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar -9,248.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42551.825	4	10637.956	8.062	.000 ^b
Residual	48823.124	37	1319.544		
Total	91374.949	41			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, Size, SA

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 8,062 dengan signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	99.967	39.038		2.561	.015
1 ROA	.538	.338	.247	1.590	.120
Size	1.935	3.606	.086	.537	.595
SA	-60.717	44.136	-.229	-1.376	.177
CR	-9.284	1.964	-.770	-4.728	.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber: data diolah, 2021.

a. Variabel Profitabilitas (ROA)

Hasil statistik uji t untuk profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,12 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,59 hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan” ditolak.

b. Variabel Ukuran Perusahaan (Size)

Hasil statistik uji t untuk ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,595 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,537 hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan” diterima.

c. Variabel Struktur Aktiva (SA)

Hasil statistik uji t untuk struktur aktiva diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,177 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,376 hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan” ditolak.

d. Variabel Likuiditas (CR)

Hasil statistik uji t untuk likuiditas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar -4,728 hal

ini berarti hipotesis yang menyatakan “likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan” diterima.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.466	.408	36.32553

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, Size, SA

Sumber: data diolah, 2021.

Seluruh variabel bebas memiliki kontribusi sebesar 40,8% terhadap variabel terikat yang diterima, dimana 59,2 % didukung variabel lain selain penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Secara Simultan Terhadap Struktur Modal

Struktur modal sangat penting bagi penentuan kemajuan perusahaan oleh karena itu dalam menentukan struktur modal, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan faktor – faktor yang akan mempengaruhi struktur modal tersebut. Berdasarkan hasil uji statistik F yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2018-2020.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, karena sudah dibuktikan melalui hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 1,59 dengan signifikansi $0,12 > 0,05$. Tingkat profitabilitas yang tinggi ternyata tidak mempengaruhi struktur modalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi belum tentu memilih pendanaan dari internal dari pada menggunakan utang. Begitupun sebaliknya dengan profitabilitas yang rendah belum pasti menggunakan dana dari pihak luar untuk membiayai aktivitas operasionalnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, karena sudah dibuktikan melalui hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,537 dengan signifikansi $0,595 > 0,05$. Besar kecilnya suatu perusahaan ternyata tidak mempengaruhi pendanaan terhadap struktur modalnya. Perusahaan besar dengan tingkat struktur aktiva yang tinggi belum tentu memilih pendanaan dari internal dari pada menggunakan hutang, begitupun sebaliknya.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, karena sudah dibuktikan melalui hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan

memiliki nilai t hitung sebesar -1,376 dengan signifikansi $0,177 > 0,05$. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang dijadikan sampel memiliki rata-rata total aset rendah. Sama halnya dengan yang ditunjukkan pada statistik deskriptif dimana mean dari struktur aktiva yakni sebesar 0,3635.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, karena sudah dibuktikan melalui hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -4,728 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai dana internal yang tinggi pula. Sehingga suatu perusahaan akan cenderung menggunakan dana yang dimilikinya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan dana dari pihak luar melalui hutang.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Dilihat dari hasil dan pembahasan diambil simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
4. Struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
5. Struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu tiga tahun sehingga data yang digunakan kurang dapat mencerminkan kondisi dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan makanan dan minuman saja sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan dengan jumlah sampel penelitian yang cukup sedikit.

Saran

1. Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, maka sebaiknya perusahaan mengurangi pemanfaatan dananya dalam bentuk aset tetap dan lebih digunakan dalam bentuk investasi lain. Investor sebaiknya memperhatikan rasio struktur aktiva karena dengan adanya informasi tersebut dapat memberikan jaminan pengembalian hutang.
2. Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan ukuran perusahaan dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan pendanaan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel perusahaan yang tidak hanya pada perusahaan yang terdaftar di BEI untuk memperkuat hasil penelitian, jadi untuk peneliti selanjutnya dimungkinkan untuk mengganti dengan perusahaan lain yang go public dan lebih luas untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel yang digunakan terhadap struktur modal perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode yang lebih panjang lagi dalam melakukan penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran lebih baik dalam jangka panjang.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan kajian lebih dalam tentang perbedaan pengaruh determinan struktur modal pada berbagai sektor yang lebih kompleks dengan metode analisis yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Ejurnal Manajemen*, 6.
- Fahmi, I. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Farisa, N. A., & Widiati, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK Ke-3, (pp. 640-649). Semarang.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media.
- Prasasti, N. H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI 2011-2016). Skripsi.
- Prayogo, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.
- Riyanto, B. (2010). Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan (4th ed). Yogyakarta: BPFE.
- Sayuthi, R. (2013). Pengaruh Pertumbuhan, Penjualan, Operating Leverage, dan Tax Rate terhadap Kebijakan Hutang Dengan Pendekatan Pecking Order Theory (Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akutansi*, 156-168.
- Widyaningrum, Y. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan. Skripsi.

Ragil Fananda Sofyan*) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

Budi Wahono)** Adalah Dosen FEB UNISMA

Aleria Irma Hatneny*)** Adalah Dosen FEB UNISMA